UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bank Stability and Policy Interaction: The Effect of Macroprudential and Monetary Policy Coordination in ASEAN-6
Muhammad Irsyad Sucipto, Diyah Putriani, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study examines whether macroprudential policy directly improves bank stability and whether simultaneous monetary tightening reinforces or undermines that effect in ASEAN-6. Using a fixed effects panel of 44 listed commercial banks across six countries from 2010 to 2024, with log Z-score as the stability measure and Taylor Gap as the discretionary monetary stance proxy, four macroprudential instrument categories from iMaPP are tested separately. The direct stabilizing effect of macroprudential policy is partially supported, whereas the conflict hypothesis is strongly supported, suggesting the direct stabilizing effect is conditional on the prevailing monetary policy stance, surviving multiple robustness checks. Transmission channel analysis identifies the profit channel for credit limit instruments and the leverage channel for borrower-based, capital-based, and provisioning instruments. These findings challenge the Tinbergen separation principle assumption in the ASEAN-6 context and imply that coordinated policy timing between monetary and macroprudential authorities is essential to prevent simultaneous tightening from destabilizing stability.

Keywords: macroprudential policy, monetary policy, bank stability, Z-score, Taylor Gap, ASEAN-6, fixed effects panel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bank Stability and Policy Interaction: The Effect of Macroprudential and Monetary Policy Coordination in ASEAN-6
Muhammad Irsyad Sucipto, Diyah Putriani, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Studi ini menguji apakah kebijakan makroprudensial secara langsung meningkatkan stabilitas bank dan apakah pengetatan moneter secara bersamaan memperkuat atau justru melemahkan efektivitas tersebut di kawasan ASEAN-6. Menggunakan panel fixed effects terhadap 44 bank komersial yang terdaftar di bursa efek di enam negara selama periode 2010 hingga 2024, dengan log Z-score sebagai ukuran stabilitas dan Taylor Gap sebagai proksi sikap kebijakan moneter diskresioner, empat kategori instrumen makroprudensial dari iMaPP diuji secara terpisah. Efek stabilisasi langsung kebijakan makroprudensial hanya didukung secara sebagian, sementara hipotesis konflik didukung secara kuat, mengindikasikan bahwa efek stabilisasi langsung bersifat kondisional terhadap sikap kebijakan moneter yang berlaku, dan temuan ini bertahan dalam berbagai pengujian ketahanan. Analisis mekanisme transmisi mengidentifikasi saluran profitabilitas untuk instrumen pembatasan kredit dan saluran leverage *untuk instrumen berbasis peminjam, berbasis modal, dan berbasis provisi. Temuan ini menantang asumsi prinsip pemisahan* Tinbergen *dalam konteks ASEAN-6 dan mengimplikasikan bahwa koordinasi waktu kebijakan antara otoritas moneter dan makroprudensial sangat diperlukan untuk mencegah pengetatan simultan yang justru dapat mendestabilisasi stabilitas perbankan regional.*

Kata kunci: kebijakan makroprudensial, kebijakan moneter, stabilitas bank, Z-score, Taylor Gap, ASEAN-6, regresi data panel fixed effects